

KAJIAN FAKTOR – FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK KONSTRUKSI PEMBANGUNAN JEMBATAN PADA SATKER PELAKSANAAN JALAN NASIONAL WILAYAH II PROVINSI SUMATERA BARAT

Micky Fetriani¹, Rini Mulyani², Bahrul Anif³

Program Studi Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email : mickyfetriani@gmail.com, riniulyani@bunghatta.ac.id, bahrulanif@bunghatta.ac.id

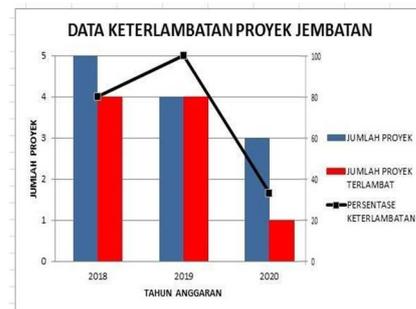
ABSTRAK

Pada beberapa tahun terakhir (2018- 2020) di Satuan kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Propinsi Sumatera Barat memiliki 12 paket pembangunan jembatan, dimana 3 paket dapat diselesaikan tepat waktu sedangkan sebanyak 9 paket mengalami keterlambatan dalam penyelesaiannya. Pada penelitian ini dilakukan metode kuantitatif dengan pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner dan analisis program SPSS. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa keterlambatan disebabkan faktor tenaga kerja, faktor resiko, faktor *owner*, faktor peralatan, faktor lingkungan. Diantara faktor tersebut faktor yang dominan menyebabkan terjadinya keterlambatan adalah faktor tenaga kerja. Solusi strategis diantaranya membuat program kerja, melakukana monitoring serta evaluasi terhadap rencana yang telah ditetapkan, guna meminimalkan keterlambatan dan dampaknya dimasa mendatang.

Kata kunci : keterlambatan, jembatan, konstruksi

PENDAHULUAN

Terlambatnya sebuah proyek pekerjaan konstruksi artinya sama dengan gagalnya menyelesaikan pekerjaan pada waktu yang telah ditetapkan pada kontrak pelaksanaan proyek. Keterlambatan pengerjaan akan berdampak berbagai macam kerugian pada pihak owner (pemilik) maupun kontraktor sebagai pelaksana konstruksi. Palulun (2017) menyebutkan Faktor yang mempengaruhi keterlambatan secara keseluruhan yaitu kurangnya bahan material, kendala dalam mendapatkan ijin dari pemerintah, terjadinya perubahan material pada bentuk, fungsi, dan spesifikasi, keterlambatan kendala pengiriman bahan, Kekurangan tenaga kerja konstruksi, Ketersediaan keuangan selama pelaksanaan, Kesalahan desain yang dibuat oleh perencana, Terjadi perubahan desain oleh owner, Kesalahan dalam penyelidikan tanah, dan Kondisi permukaan air bawah tanah dia lapangan. Pada 3 tahun terakhir ini pembangunan konstruksi jembatan mengalami keterlambatan, isu - isu keterlambatan tersebut dapat dilihat pada Satuan kerja Pelaksanaan Jalan Wilayah II Propinsi Sumatera Barat sebagai berikut :



Gambar 1. Data Keterlambatan Proyek

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Wahidmurni (2017) Penelitian Kuantitatif adalah merupakan sebuah metode yang bida dipergunakan untuk mendapatkan jawaban dari masalah penelitian yang akan diteliti baik berupa angka maupun data statistic.

Lokasi Penelitian

Pada penelitian dalam tesis ini penulis melaksanakan penelitian pada proyek konstruksi pembangunan jembatan di Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. II Propinsi Sumatera Barat di tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2020.

Jenis Data

Data Primer

Data primer berupa Kuisisioner yang di sebar kepada pihak – pihak yang terlibat langsung pada penyelesaian pembangunan jembatan di Satuan kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wil. II Propinsi Sumatera Barat yang telah dilaksanakan pada 3 tahun terakhir (2018-2020).

Data Sekunder

Data sekunder didapat dari dokumen - dokumen yang terkait dan berhubungan dengan judul penelitian.

Analisis data

Melakukan validasi pakar terkait faktor – faktor keterlambatan proyek konstruksi pembangunan jembatan dengan skala Guttman. Faktor – faktor dengan hasil valid kemudian dilanjutkan menjadi kuisisioner dengan skala Likert's. Kuisisioner ini yang disebar kepada para responden. Setelah data dari responden terkumpul selanjutnya dilakukan tabulasi data. Setelah didapatkan faktor dominan pada tabulasi data tentang penyebab keterlambatan dilakukan rekomendasi untuk meminimalisir penyebab keterlambatan di proyek selanjutnya menggunakan metoda Plan, Do, Check, Action (PDCA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi Pakar

Validasi ini telah dilakukan pada 36 buah pertanyaan tentang penyebab keterlambatan proyek pekerjaan pembangunan, dari data tersebut didapat 29 buah pertanyaan tentang penyebab keterlambatan tersebut.

Responden

Dalam penelitian ini, metode sampel yang dipakai ialah purpose sampling. Dari data jumlah sampel yang telah didapat maka telah disebar kuisisioner sebanyak 54 dari data tersebut 54 kuisisioner berhasil kembali ke tangan peneliti, dari hasil tersebut peneliti melakukan analisi data lebih lanjut.

Analisis Data

Dari analisis SPSS didapat output total variance explained, menunjukkan terdapat 5 faktor yang memiliki eigen value > 1 artinya jumlah faktor yang terbentuk adalah 5 faktor dengan total komulasi variance 66,140 %. Berdasarkan uji Faktor Loading didapatkan 19 variabel yang lolos dan membentuk 5 faktor sebagai berikut : Factor Tenaga Kerja, Factor Resiko, Factor Owner, Factor Peralatan serta Factor Alam dan Lingkungan. Setelah didapatkan 5 Faktor dilanjutkan mencari faktor dominan dengan melihat nilai tertinggi pada hasil nilai eigenvalues yaitu Factor Tenaga Kerja yang terdiri dari:

Tabel 1. Hasil Faktor Dominan

| Nama Faktor | Variabel | Uraian |
|---------------------|----------|--|
| Faktor Tenaga Kerja | X1.2. | Kedisiplinan para tenaga kerja |
| | X1.5. | Kurangnya produktifitass pekerja |
| | X4.5. | Kurangnya produktifitass dan efisien peralatan |
| | X2.1. | Kesalahan dalam pengelolaan material |
| | X7.1. | Kualitas da l a m pengendalian schedule proyek yang tidak baik |
| | X7.4. | Kurangnya komunikasi sertakoordinasi kontraktor terhadap pihak lain. |

Solusi untuk meminimalisir penyebab keterlambatan proyek pembangunan jembatan: Memberikan peringatan dan teguran serta sanksi terhadap pekerja yang tidak menjalankan kedisiplinan serta Menambah jumlah tenaga kerja, peralatan serta material sesuai kebutuhan dilapangan.

KESIMPULAN

Dari data peneliti yang tampilkan diatas, maka dapat dapat disimpulkan bahwa faktor keterlambatan pengerjaan proyek konstruksi

yaitu factor tenaga kerja, faktor resiko, faktor owner, peralatan dan faktor lingkungan dengan faktor dominan adalah tentang factor tenaga kerja, variabel nya antara lain :

- 1 Kedisiplinan para tenaga kerja
- 2 Kurangnya produktifitas tenaga kerja
- 3 Kurangnya produktifitas dan efisien peralatan
- 4 Kesalahan dalam pengelolaan material
- 5 Kualitas dalam pengendalian schedule proyek yang tidak baik
- 6 Kurangnya komunikasi serta koordinasi kontraktor terhadap pihak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Yohanes Ranjed Palulun Pingkan A. K. Pratas, Jantje B. Mangare. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keterlambatan Pada Proyek Jalan Di (Provinsi Sulawesi Utara). Jurnal Sipil Statik Vol.5 No.7 September 2017, ISSN: 2337-6732.
- Wahidmurni, Dr., M.Pd (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Journal review.
- Candra Yuliana. (2013). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Keterlambatan Pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Jembatan. Volume 14 No. 2 Desember 2013.
- Khoirul, Hendrik Pristianto, Muhammad Rusmin. (2017). Analisis Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Konstruksi Jembatan. Jurnal Rancang Bangun.